

INTISARI

FITRIANI, ENDANG. 2015. PENGARUH KOMPLIKASI TERHADAP BIAYA PENGOBATAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN RAWAT PENYAKIT DIABETES MELITUS DI RSUD UNDATA PALU TAHUN 2015.

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar gula dalam darah. Kadar gula dalam darah, jika tidak terkontrol dengan baik akan menyebabkan gangguan atau kerusakan pada sistem tubuh yang disebut dengan komplikasi. Komplikasi tidak hanya menyebabkan gangguan fungsi tubuh tetapi dapat menyebabkan perubahan terhadap tingginya biaya pengobatan dan nilai kualitas hidup pasien DM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komplikasi terhadap biaya pengobatan dan kualitas hidup pasien DM yang dirawat inap di RSUD Undata Palu.

Penelitian ini menggunakan metode *observational crosssectional*. Data diambil secara *concurrent* dan retrospektif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Bahan penelitian yang digunakan yaitu hasil kuesioner DQLCTQ pasien, rekam medik, dan biaya medik langsung. Subyek penelitian pasien diabetes melitus dengan atau tanpa komplikasi yang dirawat inap di RSUD Undata Palu. Untuk mengetahui perbedaan nilai total biaya pengobatan dan nilai rata-rata kualitas hidup digunakan analisis *One Way Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya rata-rata total pasien DM tanpa komplikasi, komplikasi makrovaskular, mikrovaskular serta komplikasi makrovaskular dan mikrovaskular yaitu: Rp. 1.839.057,72, Rp. 3.532.907,84, Rp. 5.142.210 dan Rp. 5.839.097. Demikian pula komplikasi menyebabkan perbedaan nilai rata-rata kualitas hidup pasien DM tanpa komplikasi dengan pasien komplikasi DM yang dirawat inap di RSUD Undata Palu.

Kata kunci : Diabetes melitus, komplikasi, biaya pengobatan, kualitas hidup, DQLCTQ.